

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MASA *NEW NORMAL* *GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES IN THE NEW NORMAL ERA*

Ahmad Almafahir¹

¹UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
email: fahirahmad122@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan-peraturan mengenai upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan memberlakukan perilaku kenormalan baru atau *new normal*. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak, termasuk di dalamnya layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan yang efektif dalam bimbingan konseling di masa *new normal*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau studi pustaka. Adapun teknik dalam mengumpulkan data melalui pengkajian berbagai sumber rujukan yang berkaitan dengan tema artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa layanan bimbingan konseling madrasah yang dapat diaplikasikan di masa *new normal*, diantaranya yaitu: layanan kunjungan rumah, program temu langsung, *cyber counseling* dan sinema konseling.

Kata Kunci: Layanan; Bimbingan dan Konseling; Kenormalan Baru

ABSTRACT

The government has issued regulations regarding efforts to prevent the spread of the Covid-19 pandemic in Indonesia. One of them is by imposing new normal behaviour or new normal. The education sector is one of the areas affected, including guidance and counseling services. This study aims to determine the effective services in counseling guidance in the new normal period. This research uses the type of library research or library research. The technique for collecting data is through the study of various reference sources related to the article's theme. The study results show that several madrasah counseling guidance services can be applied in the new normal period, including home visit services, direct meeting programs, cyber counseling and counseling cinema.

Keywords: Services, Counseling Guidance, New Normal

Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat yang memiliki kebermanfaatannya tersendiri untuk peserta didik. Sekolah menjadi tempat kedua pembelajaran untuk peserta didik setelah keluarga. Sekolah membantu siswa dalam tumbuh dan berkembang untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Ketika peran keluarga tidak maksimal, maka peran sekolah sangat dibutuhkan dalam perkembangan peserta didik. Salah satu aspek dalam sekolah yang berfungsi erat untuk menjamin keberlangsungan pencapaian tugas perkembangan adalah bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling membantu peserta didik melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal, serta membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.

Pada saat ini dunia sedang dilanda wabah pandemi yang mengkhawatirkan, yaitu Covid-19. Sebagian besar negara yang ada di dunia ini mengalami pandemi Covid-19 ini, tidak terkecuali Indonesia. Covid-19, adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Setelah satu tahun lebih pandemi melanda, status Covid-19 di Indonesia belum aman atau bisa dikatakan masih stadium empat. Hingga awal bulan Juni 2021, tercatat kasus positif yang ada di Indonesia yaitu 1,84 juta kasus dengan 1,7 juta kasus dinyatakan sembuh dari Covid-19 dan kurang lebih 51.300 orang dinyatakan meninggal dunia. Bahkan baru-baru ini media melaporkan bahwa angka kasus Covid-19 naik sebanyak 15 persen akibat mudik lebaran kemarin.

Di samping sedang dilandanya pandemi Covid 19, Indonesia pun telah memulai masa *new normal*. Pada akhir Mei 2020, pemerintah Indonesia mulai menjajaki penerapan kehidupan normal yang baru (*new normal*) dan melonggarkan PSBB. Pemerintah Pusat melalui Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional atau Kepala Bappenas pada tanggal 28 Mei 2020 dalam jumpa pers bersama Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 menyampaikan Protokol Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 menuju Normal Baru (*new normal*), atau dengan kata lain hidup berdampingan dengan Covid-19.

Pandemi Covid-19 membawa banyak perubahan dan penyesuaian dalam aktivitas kita sehari-hari, termasuk kebiasaan bersosialisasi. Dalam hal ini, penerapan *physical distancing* adalah poin penting. Pertemuan secara masal dan tidak menerapkan protokol kesehatan harus dihindari dalam situasi *new normal* ini. Berdasarkan hal tersebut, konselor harus cerdas dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di masa *new normal* ini sehingga tujuan yang ingin dicapai tetap dapat terlaksana dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan yang efektif dalam bimbingan dan konseling di masa *new normal*.

Kajian Teori

Bimbingan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan suatu usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan individu, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling membantu mengembangkan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, potensi, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi konseli atau peserta didik.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi konseli mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan

individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang produktif. Bimbingan dan konseling memegang tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku.

Bimbingan layanan bimbingan konseling diantaranya yaitu:

- Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai dan mengembangkan potensi, kecakapan, bakat, minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.
- Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman-temannya, anggota keluarga, dan lingkungan sosial yang lebih luas.
- Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan belajar secara mandiri.
- Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir yang ingin dia tempuh.

New Normal

Kenormalan Baru atau *New Normal* merupakan istilah dalam bidang ekonomi dan bisnis yang mengarah pada keadaan keuangan di tahun 1998, 2008 dan 2020 ini yang sedang terjadi pandemic Covid-19 di seluruh dunia. Kenormalan baru digunakan dalam berbagai kegiatan terkait dengan suatu perbedaan yang sebelumnya dianggap tidak normal. Kenormalan baru telah menjadi upaya dalam mempersiapkan kegiatan atau aktivitas saat di luar rumah secara optimal. Oleh karena itu, masyarakat harus dapat beradaptasi dalam menjalankan perubahan perilaku yang baru.

Perubahan tersebut tentunya wajib dilaksanakan secara universal dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan virus Covid-19. Dalam mempersiapkan *new normal* pemerintah telah

mengambil kebijakan yang lebih inovatif. Manfaat dan solusi yang terukur jelas dalam tawaran kebijakan pemerintah tersebut. Pemerintah harus membangun hubungan yang baik atau humanis dengan masyarakat meskipun dengan aktivitas antar masyarakat yang tentunya harus tetap memperhatikan *physical distancing*.

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan-peraturan mengenai upaya pencegahan penyebaran pandemic Covid-19 di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan memberlakukan perilaku kenormalan baru atau *new normal* saat beraktivitas di luar rumah.

Dikutip dari laman Kemdikbud, protokol kesehatan di sekolah untuk panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa *new normal* sebagai berikut:

1. Wajib Menggunakan Masker

Setiap madrasah yang sudah membuka proses pembelajaran di sekolah wajib menerapkan aturan penggunaan masker dan juga mempersiapkan sarana cuci tangan dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) serta desinfektan.

2. Cek Suhu

Protokol kesehatan di madrasah yang selanjutnya adalah cek suhu. Saat berada di sekolah, peserta didik dan tenaga pendidik diwajibkan menggunakan masker. Setiap orang yang akan memasuki sekolah juga akan dicek suhu tubuhnya dengan menggunakan *thermogun*. Sesuai pedoman protokol kesehatan, peserta didik dan tenaga pendidik wajib berada dalam kondisi sehat. Orang dengan penyakit penyerta (*komorbid*) tidak dibolehkan masuk sekolah.

3. Jarak di Kelas

- Pendidikan dasar dan menengah haruslah jaga jarak min. 1,5 meter dan maks. 18 peserta didik per kelas.
- SLB, jaga jarak min. 1,5 meter dan maks. 5 peserta didik per kelas.
- PAUD, jaga jarak min. 1,5 meter dan maks. 5 peserta didik per kelas.

4. Kantin

Boleh beroperasi dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang berlaku.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Olahraga

Diperbolehkan, kecuali kegiatan dengan adanya penggunaan alat/fasilitas yang harus dipegang oleh banyak orang secara bergantian dalam waktu yang singkat dan/atau tidak memungkinkan penerapan jaga jarak minimal 1,5 meter, misalnya: futsal, basket dan voli.

6. Kegiatan Diluar KBM

Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang berlaku.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis secara mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun teknik dalam mengumpulkan data melalui pengkajian berbagai sumber rujukan yang berkaitan dengan tema artikel ini.

Langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini berupa membaca, mencatat dan mengolah hasil kajian. Penggunaan metode ini mempermudah penelitian dan tekniknya lebih dimungkinkan untuk situasi saat ini. Adapun beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya; buku-buku teks, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, dan internet, serta sumber lain yang relevan. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang layanan yang efektif bimbingan konseling di masa *new normal*.

Hasil dan Pembahasan

Home Visit

Meskipun sudah diperbolehkan berkumpul dengan orang lain tetapi tetap harus memperhatikan batasan orang berkumpul dan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Layanan *Home Visit* dapat menjadi salah satu solusi agar tetap dilaksanakan layanan bimbingan konseling di kondisi saat ini. Menurut Ketut Sukardi, *Home visit* atau kunjungan rumah adalah layanan kegiatan bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah konseli melalui kunjungan ke rumahnya. Kegiatan ini memerlukan kerjasama yang baik berdasarkan

informasi dari orang tua atau keluarga terdekat di rumahnya.

Home Visit mempunyai dua tujuan, yaitu untuk memperoleh berbagai keterangan (data) yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa (konseli) dan juga untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan siswa.

Pelaksanaan *home visit* ini menimbulkan kedekatan secara emosional dan psikologis antara konselor dan konseli sehingga terciptanya hubungan yang harmonis dan saling timbal balik, pelaksanaan *home visit* ini bukan hanya tertuju kepada konseli tapi juga kepada keluarga konseli, dengan dilakukannya *home visit* ini keluarga juga mendapatkan pandangan, arahan, motivasi, pemahaman, keterampilan, sikap, nilai-nilai dan cara yang perlu dilaksanakan oleh keluarga dalam menetralsisir trauma dan menguatkan diri konseli untuk menyelesaikan masalah yang dialami.

Layanan *Home Visit* dapat dilaksanakan saat ini bukan hanya untuk memperoleh informasi secara langsung terhadap keluarga konseli akan tetapi juga untuk meminimalisir penyebaran COVID 19. Konselor dapat dengan mudah mengentaskan masalah peserta didik langsung dari sumber terdekat konseli dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku seperti memakai masker, face shield, dan menjaga jarak. Unruk mengefektifkan layanan ini, konselor juga harus membuat jadwal kunjungan rumah peserta didik berdasarkan masalah yang dialami peserta didik.

Program Temu Langsung

Mendikbud Ristek Nadiem Makarim menyatakan bahwa beliau membuka sekolah dengan skema tatap muka pada Juli tahun ini. Beliau menyatakan tidak ada tawar menawar demi pendidikan. Menurut beliau masa depan Indonesia sangat bergantung pada sumber daya manusia. Hal ini menjadikan bahwa program temu langsung dapat dijadikan pertimbangan dalam bimbingan di era new normal. Program ini dilaksanakan seperti yang telah dilaksanakan pada saat sebelum pandemi, akan tetapi harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, konselor pula harus mengatur pertemuan, contohnya maksimal 10 siswa dalam satu pertemuan dengan waktu yang sudah ditentukan.

Cyber Counseling

Jika memperhatikan efisiensi yang dilaksanakan selama bimbingan, *Cyber Counseling* dapat dijadikan salah satu solusi saat

ini. *Cyber counseling* (konseling berbasis dunia maya) adalah layanan konseling yang melibatkan konselor dan konseli melalui media *video conference*, yang memungkinkan bertatap muka secara *online* dari layar monitor komputer atau smartphone tanpa menuntut kehadiran konseli dan konselor secara fisik serta dapat dilakukan kapan dan dimana saja. *Cyber counseling* memiliki implikasi terhadap optimalisasi peran konselor dan profesionalisme dalam pemanfaatan cyber counseling untuk pengembangan informasi dan pengembangan sumber daya teknologi.

Cyber counseling memberikan beberapa dampak pada diri individu. Berdasarkan hasil penelitian Sukoco dan Budiman (2019) menjelaskan bahwa efektivitas konseling individu melalui *cyber counseling* dapat membantu pembentukan konsep diri peserta didik. *Cyber counseling* dianggap sebagai salah satu bentuk dari pertanggungjawaban keilmuan dari seorang konselor profesional. Makna disini menekankan kepada seorang profesional haruslah bisa mengikuti tuntutan zaman agar tetap bisa memberikan layanan atau tugasnya secara optimal. Zaman disini sudah mengarah kepada penggunaan teknologi yang sangat umum yakni penggunaan gadget atau aplikasi-aplikasi sosial media yang memudahkan orang untuk berinteraksi.

Kelebihan dalam pelayanan ini bukan hanya efisiensi waktu, yaitu diantaranya:

a. Lebih nyaman

Konseli dapat lebih nyaman menceritakan masalahnya dalam bentuk tulisan. Banyak konseli merasa diadili, diinterogasi saat harus menceritakan masalahnya dalam sesi konseling tatap muka.

b. Mendapat bantuan tanpa rasa malu

Konseli mendapat bantuan untuk menyelesaikan masalah tanpa diketahui teman-temannya yang lain sehingga tidak merasa khawatir akan disebut tidak mampu menyelesaikan masalah secara mandiri.

c. Mendapat bantuan dengan cara yang menyenangkan

Saat ini, peserta didik familiar dengan kegiatan menulis dan komunikasi di internet. Ini adalah salah satu bagian dari hidupnya. Pemberian bantuan dengan cara ini akan lebih menyenangkan daripada konseling yang mengharuskan

bertemu dengan konselor di sebuah ruangan tertutup.

Sinema Konseling

Program sinema konseling dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan program bimbingan konseling di masa *new normal* ini. Sinema konseling merupakan bentuk konseling kreatif, yang mana konselor mampu menampilkan video atau film pendek sebagai metode konseling. Bahkan saat ini Youtube merupakan media sosial terpopuler di Indonesia. Konselor bisa membuat konten Youtube sendiri maupun dari link Youtube yang tersedia dalam menyusun materi pembelajaran.

Bersinema konseling pun merupakan suatu metode yang dapat berdampak positif pada konseling, terkecuali pada konseling gangguan psikotik. Sinema konseling pun berdampak Bagus untuk menumbuhkan motivasi, memperbaiki hubungan, serta penanganan pada depresi.

Cara implementasinya dalam sinema konseling ini bisa dari Youtube, diantaranya:

- Mempersiapkan konten film;
- Refleksi isi film;
- Refleksi diri;
- Pembentukan komitmen;
- Uji komitmen; dan
- Refleksi pengalaman.

Sebelum menampilkan sinema konseling hendaknya konselor dapat memahami alur cerita film atau video sehingga mampu menampilkan konten yang cocok untuk peserta didik serta mampu memilih tokoh yang sesuai kebutuhan usia perkembangan peserta didik. Hal ini dapat mempermudah daya tangkap peserta didik juga terhadap pesan-pesan yang hendak disampaikan melalui film pendek tersebut.

Kesimpulan

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan-peraturan mengenai upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan memberlakukan perilaku kenormalan baru atau *new normal* saat beraktivitas di luar rumah. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak, termasuk di dalamnya layanan bimbingan dan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa layanan bimbingan konseling sekolah yang dapat diaplikasikan di masa *new normal*, diantaranya yaitu: layanan kunjungan rumah, program temu langsung, *cyber counseling* dan sinema konseling.

Daftar Pustaka

- Aisa, Anna. 2020. Layanan *Cybercounseling* pada Masa Pandemi Covid-19. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 2.
- Aly, Nilzam, dkk. 2020. Panduan Aman “New Normal” Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, Vol. 4, No. 2.
- Frida, Elia & Jihan Fairuz Atikah. 2020. Layanan Bimbingan dan Konseling Ditengah Pandemi Covid-19. *PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY*, Vol. 1, No. 1.
- Fitri, Hardian Widia. (2017). *Pelaksanaan Home Visit oleh Konselor dalam Menangani Kasus Kejahatan Seksual Pada Anak di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Riau*. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Sarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Hidayat, Rahmat. 2019. *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Medan: Penerbit LPPPI.
- Kamaluddin. 2011. Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 4.
- Muhyiddin. 2020. Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, Vol. IV, No. 2.
- Rahmadiyah, Titik, dkk. 2020. “Penerapan Kebiasaan Baru dalam Pencegahan Persebaran Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Melalui Media Sosial”.
- Sambayon, Wees. (2020). *Pelaksanaan Home Visit Dalam Penyelesaian Masalah Siswa Di SMP IT Al-Furqon*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Suhertina. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan
Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara
Pesisir Sumatra.